

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan desain cohort.

##### B. Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua santri wanita di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta tahun 2017. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pondok, jumlah santri wanita di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta tahun 2017 sebesar 233 orang, terdiri dari 30 pelajar SMK dan 203 mahasiswa.

###### 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified proportional sampling*, dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Besarnya total sampel dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{233}{233 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= 70\end{aligned}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel seluruhnya

N : jumlah populasi seluruhnya

d : tingkat kesalahan

Kemungkinan adanya drop out akibat adanya kerusakan sampel diperkirakan adalah 10%, maka besar total sampel minimal dengan adanya koreksi drop out adalah 78 orang, dan untuk pengambilan sampel menurut masing-masing strata digunakan dengan cara proportional seperti pada Tabel.1 berikut :

Tabel 1. Cara Pengambilan Sampel Secara Proportional

	Jumlah Populasi	Proportional Sampling	Jumlah Sampel	10%
Pelajar SMK	30	$30/233*70$	9,01	9,911
Mahasiswi	203	$203/233*70$	60,98	67,078

Besar sampel minimal untuk masing-masing strata dengan adanya koreksi drop out sejumlah 10 orang dengan tingkat pendidikan SMK dan 68 orang mahasiswi.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria inklusi :

- 1) Bersedia menjadi peserta penelitian ditandai dengan pengisian surat persetujuan menjadi subjek penelitian.
- 2) Telah berada di pondok pesantren krapyak dalam satu kamar minimal selama 6 bulan.
- 3) Mengalami menstruasi setiap bulannya.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Responden dengan penyakit perdarahan pada bagian kemaluan wanita (vagina).
- 2) Responden mengalami kehamilan
- 3) Responden menggunakan alat kontrasepsi.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta pada bulan September – Oktober 2017.

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel *independent* :
  - a) *Menstrual hygiene*
  - b) Tingkat stres
2. Variabel *dependent* : Sinkroni menstruasi

**E. Definisi Operasional**

1. Faktor-faktor *independent* yang mempengaruhi terjadinya sinkronisasi menstruasi dalam penelitian ini terbagi atas :
  - a. *Menstrual hygiene* yang dimaksud pada penelitian ini adalah upaya dan sikap dalam pemeliharaan kesehatan dan perawatan kebersihan diri selama menstruasi, yang diketahui dari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang diberikan.

Kuesioner diadopsi dari kuesioner Yuliana (2010). Kuesioner ini terdiri dari 14 item pertanyaan. Penilaian pada setiap pertanyaan menggunakan skala *Likert*, yaitu : pada pertanyaan nomor 1,2,3,5,6,8,13, dan 14 jawaban “selalu” mendapat skor 4, jawaban “sering” mendapat skor 3, jawaban “kadang-kadang” mendapat skor 2 dan jawaban “tidak pernah” mendapat skor 1. Pada pertanyaan nomor 4,7,9,10,11, dan 12 jawaban “selalu” mendapat skor 1, jawaban “sering” mendapat skor 2, jawaban “kadang-kadang” mendapat skor 3 dan jawaban “tidak pernah” mendapat skor 4. Seluruh skor dijumlahkan lalu dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, dan diperoleh prosentase. Hasil prosentase nantinya dikategorikan sesuai dengan cara interpretasi skor, yaitu kategori baik, cukup, dan kurang. Kategori baik jika subjek penelitian mampu menjawab 76-100% dari yang diharapkan, cukup jika subjek penelitian mampu menjawab 56-75% dari yang diharapkan, dan kurang jika subjek penelitian mampu menjawab kurang dari 56% dari yang diharapkan.

- b. Tingkat stres merupakan berat ringannya stres yang dialami oleh seseorang. Pengukuran tingkat stres dapat menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) 42 dari *Lovibond dan Lovibond* (1995) tetapi hanya mengambil dimensi stres saja yaitu pada nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, dan 39. Skala penilaian untuk masing-masing pertanyaan

adalah 0-3 dengan perhitungan skor 0 untuk jawaban tidak sesuai sama sekali, atau tidak pernah. Skor 1 untuk jawaban sesuai sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang. Skor 2 untuk jawaban sesuai sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering. Skor 3 untuk jawaban sangat sesuai atau sering sekali. Hasil penjumlahan dari tiap-tiap item pertanyaan memiliki skala ordinal yaitu dikatakan “normal” apabila skornya mencapai 0-14, dikatakan “ringan” apabila skornya mencapai 15-18, dikatakan “sedang” apabila skornya mencapai 19-25, dikatakan “parah” apabila skornya mencapai 26-33, dan dikatakan “sangat parah” apabila skornya mencapai >34.

2. Sinkronisasi menstruasi pada wanita yang telah bersama dalam beberapa periode waktu tertentu diukur dengan membandingkan tanggal pertama onset subjek A dengan tanggal pertama dan kedua onset subjek B, kemudian tanggal onset pertama subjek B dibandingkan dengan tanggal onset kedua subjek A, dari perbedaan tanggal tersebut dipilih jarak yang paling sedikit. Perbedaan onset ini diukur sesuai dengan rekomendasi dari *Weller and Weller* (1997), sebagai berikut :
  - a. Perbedaan onset dikatakan tersinkronisasi apabila jaraknya kurang dari tujuh hari.
  - b. Perbedaan onset dikatakan tidak tersinkronisasi jika jaraknya lebih dari tujuh hari.

- c. Tidak keduanya baik tersinkronisasi dan tidak tersinkronisasi atau dikatakan tidak memiliki efek jika jaraknya tujuh hari.
3. Wanita yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. Dalam setiap kamar terpilih secara acak satu pasang atau sebanyak dua orang santri. Setiap dua santri yang dipasangkan memiliki jumlah hari dalam satu siklus menstruasi yang sama.

#### **F. Instrument Penelitian**

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah :

1. Formulir data diri dari subjek penelitian, meliputi : nama, tempat tanggal lahir, dan nomor kamar.
2. Formulir data umum subjek penelitian, meliputi : usia mengalami menarche, teratur atau tidaknya siklus menstruasi, jumlah hari dalam satu siklus dan tanggal menstruasi bulan September dan Oktober 2017.
3. Kuesioner
  - a. Kuesioner yang diadopsi dari Yuliana (2010) digunakan untuk mengukur *menstrual hygiene*.
  - b. Kuesioner DASS 42 digunakan untuk mengukur tingkat stres.
4. Alat tulis

## G. Jalannya Penelitian

1. Mengurus *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY.
2. Mengurus ijin penelitian dari program studi Kedokteran Gigi FKIK UMY yang ditujukan kepada kepala Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
3. Sosialisasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada pihak pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
4. Persiapan Penelitian :
  - a. Mempersiapkan instrumen penelitian dan *informed consent*.
  - b. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Tahap Pengambilan Data
  - a. Pada awal bulan September dilakukan sosialisasi mengenai maksud dan tujuan penelitian sekaligus membagikan formulir data umum kepada ketua kamar masing-masing.
  - b. Pengumpulan formulir data umum dilakukan pada akhir bulan Oktober 2017.
  - c. Responden diminta untuk mengisi formulir data diri dan mengisi *informed consent*.
  - d. Responden diberi kuesioner untuk mengukur *menstrual hygiene* dan tingkat stres pada akhir bulan Oktober 2017.
6. Pengolahan dan Penyajian Data

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil uji validitas

Tingkat stres diukur dengan mengadopsi kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale (DASS) 42* dari *Lovibond dan Lovibond (1995)*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan responden sejumlah 47 orang, maka nilai  $r$  tabel dapat diperoleh melalui tabel  $r$  *product moment pearson* dengan  $df$  (*degree of freedom*) =  $n - 2$ , jadi  $df = 47 - 2 = 45$ , maka  $r$  tabel adalah 0,2876. Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berdasarkan hasil analisis, seluruh item pertanyaan memiliki  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel (0,2876), sehingga seluruh item pertanyaan dikatakan valid.

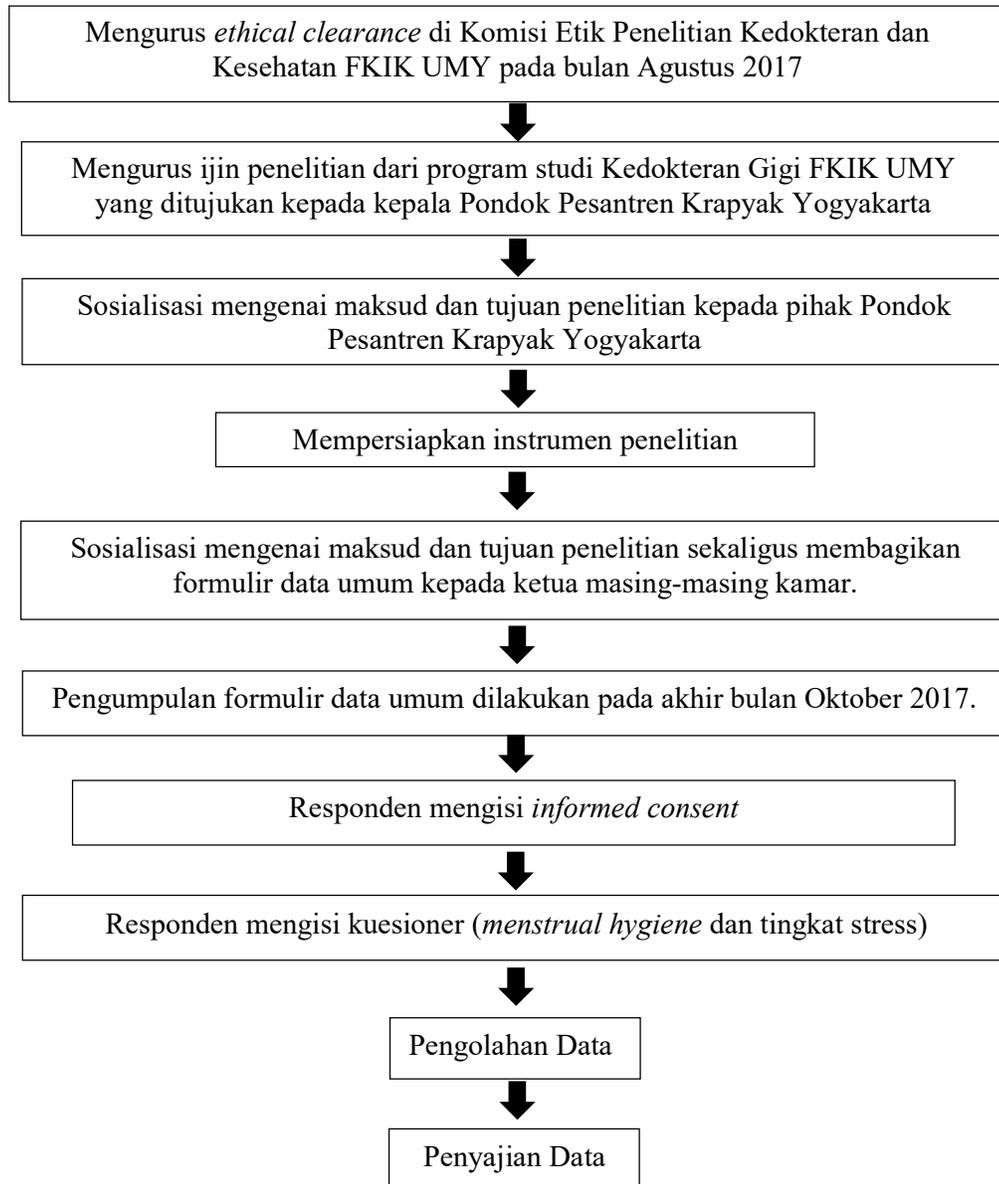
### 2. Hasil uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach 's Alpha*, jika nilai *Cronbach 's Alpha*  $>$  0,60 maka item-item pertanyaan dapat dikatakan reliabel. Didapatkan *Cronbach 's Alpha* sebesar 0,917, maka dapat dinyatakan item-item pertanyaan pada kuesioner bersifat reliabel.

## I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi karena data hasil penelitian bersifat kategorik.

## J. Alur Penelitian



Bagan 2. Alur Penelitian

**K. Etika Penelitian**

Penelitian ini sebelumnya diuji kelayakannya oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Uji kelayakan penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan *ethical clearance*. Sebelum mengisi kuisioner dan dimintai keterangan, responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai pernyataan persetujuan. Santri wanita yang terpilih sebagai sampel penelitian dan menyatakan dirinya bersedia, wajib menandatangani lembar persetujuan tersebut. Peneliti menghormati keputusan santri wanita terpilih manabila menyatakan tidak bersedia menjadi responden.